

**HUBUNGAN PEMAHAMAN ORANG TUA TENTANG PROGRAM BKB
DENGAN PARTISIPASINYA DALAM KEGIATAN BKB DI
KELURAHAN KOTO BARU KECAMATAN
LUBUK BEGALUANG PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh :
YUNIARTI
NIM : 1109439

**JURUSAN PLS/KONSENTRASI PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

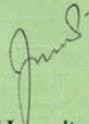
HUBUNGAN PEMAHAMAN ORANG TUA TENTANG PROGRAM BKB
DENGAN PARTISIPASINYA DALAM KEGIATAN BKB
DI KELURAHAN KOTO BARU KECAMATAN
LUBUK BEGALUNG PADANG

Nama : Yuniarti
Nim / Bp : 1109439/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/ Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang Juli 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Hj Irmawita, M.Si.
NIP. 19620908 198602 2 001

Pembimbing II



Yevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pemahaman Orang Tua Tentang Program BKB Dengan
Partisipasinya Dalam Kegiatan BKB Di Kelurahan Koto Baru
Kecamatan Lubuk Begaluang Padang

Nama : Yuniarti

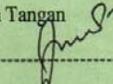
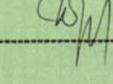
Nim / Bp : 1109439/2011

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/ Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang 21 Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Irmawita, M.Si	1.----- 
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	2.----- 
3. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd	3.----- 
4. Anggota : Dra. Syur'aini, M.Pd	4.----- 
5. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	5.----- 

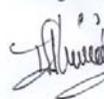
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1 Karya tulis (skripsi) saya ini san belum pernah diajukan unutu mendapat gelar akademik sarjana), baik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak laini dan ini merupakan arahan dari Ibu Pembimbing.
- 3 Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dakam daftar pustaka.
- 4 Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini , maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Padang Juli 2014

Yang menyatakan


Yuniarti



ABSTRAK

Yuniarti : Hubungan Pemahaman Orang Tua Tentang Program BKB Dengan Partisipasinya Dalam Kegiatan BKB Di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya partisipasi orang tua dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang. Kurangnya partisipasi orang tua ini diduga kurang memahami tentang BKB. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemahaman orang tua, menggambarkan partisipasi orang tua dan menjelaskan hubungan pemahaman orang tua tentang program BKB dengan partisipasinya dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif korelasional dengan subjek penelitian orangtua yang mengikuti kegiatan BKB yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan sensus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpul data soal test dan kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 15, rumus persentase dan *product moment*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) pemahaman orang tua tentang program BKB masih rendah (2) partisipasi orang tua dalam kegiatan BKB juga masih rendah (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman orang tua tentang program BKB dengan partisipasinya dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik taraf standar kesalahan 5% (0,361) maupun tingkat kebebasan 1% (0,463). Berdasarkan temuan penelitian dapat disarankan kepada orang tua agar dapat memahami tentang program BKB dan ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan BKB demi memajukan proses kegiatan BKB.

Kata Kunci Pemahaman, Partisipasi, dan Orangtua

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta petunjuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”**Hubungan Pemahaman Orang Tua Tentang Program BKB Dengan Partisipasinya Dalam Kegiatan BKB Di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan .

Terimakasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Ibu Dra Hj Irmawita M. Si, dan Ibu Vevi Sunarti.S.Pd.M.Pd sebagai pembimbing yang telah dengan telaten dan penuh kesabaran membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan
2. Ibu Dr. Solfema, M Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Drs Wisroni,M Pd selaku sekretaris Pendidikan Luar Sekolah
4. Ibu Dra Hj Irmawita, M Si selaku pembimbing I dan Ibu Vevi Sunarti S Pd yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Keluarga tercinta yang selalu mengiringi langkah saya dengan doa, dorongan, kesabaran dan pengertian untuk menjalani dan melalui semua tahapan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini
7. Teman-teman angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan peneliti, oleh karena itu peneliti perlu masukan dan bimbingan, kritikan serta saran demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata kepada-Nya jugalah kita berserah diri, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definisi Operasional	7

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	10
1. program BKB	10
a. Pengertian BKB.....	10
b. Tujuan BKB.....	12
c. Sasaran BKB.....	13

d. Kegiatan BKB.....	14
2. Pentingnya Pemahaman Orangtua tentang BKB.....	20
3. Partisipasi Orangtua dalam Program BKB.....	23
4. Pentingnya Pemahaman Orangtua tentang Anak	24
a. Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Anak.....	25
b. Orangtua Sebagai Model	26
c. Faktor Penentu Sikap Orangtua dan Dampaknya terhadap Perkembangan Anak.....	27
d. Sikap Orangtua yang Menunjang Potensi Anak	28
e. Sikap Orangtua yang tidak Menunjang Potensi Anak	29
5. Hubungan Pemahaman Orangtua tentang Program BKB dengan Partisipasinya dalam kegiatan BKB di Kelurahan KotoBaru Kecamatan Lubuk Begalung Padang	33
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Tindakan	39
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis Data dan Sumber Data	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian	43
1. Penyusunan Instrumen.....	43
2. Melakukan Uji Coba Instrumen.....	43
F. Analisis Data.....	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Gambaran Pemahaman Orangtua Tentang BKB.....	48

2. Gambaran Partisipasi Orangtua Dalam Kegiatan BKB.....	50
3. Hubungan Pemahaman Orangtua tentang Program BKB dengan Partisipasinya dalam kegiatan BKB.....	54
B. Pembahasan	55
1. Gambaran Pemahaman Orangtua Tentang BKB.....	55
2. Gambaran Partisipasi Orangtua tentang BKB	56
3. Hubungan Pemahaman Orangtua tentang Program BKB dengan Partisipasinya dalam kegiatan BKB.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Kisi—Kisi Instrumen.....	65
Lampiran 2 Kuesioner.....	64
Lampiran 3 Master Tabel.....	66
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik.....	7

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pemahaman Orangtua Tentang BKB	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Partisipasi Orangtua tentang BKB	52
Tabel 4.3 Koefisien Korelasi Hubungan Pemahaman Orangtua tentang Program BKB dengan Partisipasinya dalam kegiatan BKB.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Pemahaman Orangtua Tentang BKB	5
Gamabar 4.2 Histogram Distribusi Partisipasi Orangtua tentang BKB.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman terhadap perkembangan anak adalah faktor penting yang harus dimiliki orang tua dalam rangka optimalisasi potensi anak. Catron dan Allen (1999:23-26) menyebutkan bahwa terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi dan keterampilan motorik. Pemahaman terhadap perkembangan anak tersebut dapat disimpulkan meliputi aspek kognitif, intelektual, fisik-motorik, bahasa, sosial emosional serta pemahaman nilai-nilai moral dan agama.

Setiap anak pada dasarnya dilahirkan dengan membawa sejumlah potensi yang diwarisi dari kedua orang tua biologisnya, potensi bawaan adalah berbagai kemampuan yang dimiliki anak, potensi tersebut dapat berkembang secara alamiah (*by natural*) bila diberikan rangsangan melalui stimulus orang tua sedari dini secara tepat sehingga potensi fisik, meliputi kekuatan, ketahanan, daya ledak, kecepatan, koordinasi, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, kelincahan dan potensi fisik meliputi berbagai aspek kecerdasan intelektual, emosional, mental, sosial, moral dan spiritual yang berkembang terhadap pembentukan pribadi anak di masa datang (Sujiono, 2004 : 32).

Dalam memberikan pembelajaran tentang semua potensi yang dimiliki anak sejak usia dini tak lepas hubungannya dengan faktor pola asuh orang tua. Pengasuhan yang diberikan orang tua sangat menjadi dasar bagi perkembangan anak yang akan menjadikannya kelak sebagai pribadi yang berkarakter baik bagi

dirinya dan bagi lingkungan sosialnya. Pengasuhan yang diberikan tiap orang tua pada anaknya sangat berbeda cara dan metodenya, sehingga kualitas pengasuhannya akan berpengaruh pada anak secara berbeda pula.

Pemahaman orang tua terhadap anak balita, terdapat campur tangan pemerintah yang pada akhirnya berorientasi pada kualitas penduduk, pemerintah sangat memiliki kepentingan di dalamnya. Ada korelasi yang mudah dijelaskan tentang kepedulian pemerintah mengenai kualitas penduduk, antara lain korelasi kualitas penduduk dengan tenaga kerja, kualitas penduduk dengan produktifitas ekonomi, kualitas penduduk dengan daya tahan dan kesehatan, dan sebagainya. Singkatnya, kualitas penduduk mencakup dimensi yang luas dan kompleks. Setiap peningkatan terhadap kualitas penduduk dari satu sisi atau dimensi saja, akan mempengaruhi aspek-aspek lain yang menjadi perhatian pemerintah.

Salah satu kepedulian pemerintah terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak balita yaitu dengan melakukan Program Bina Keluarga Balita (BKB). Program ini lahir dari prakarsa Menteri Negara Urusan Peranan Wanita tahun 1984 yang merupakan bagian integral dari upaya nasional dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Konsep kualitas manusia Indonesia seutuhnya ini tentu tidak sebatas pada pendidikan saja. Tetapi dengan memberi penekanan pada pendidikan bagi penduduknya, kualitas sumber daya manusia ini akan mampu mengatasi masalah-masalah sosial lainnya yang bersumber dari persoalan kependudukan itu sendiri.

BKB (Bina Keluarga Balita) merupakan sebuah program dari pemerintah dalam rangka pembinaan keluarga untuk mewujudkan tumbuh kembang balita

secara optimal. BKB tidak sama dengan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ataupun TPA karena sasaran dari BKB ini adalah orangtua yang memiliki anak balita 0-5 tahun (<http://google bkb.co.id>).

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, dan sikap orang tua serta anggota keluarga untuk mempersiapkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia nol (0) sampai dengan bawah lima tahun, dalam rangka menumbuh kembangkan kecerdasan anak balita.

Pelaksanaan program BKB sendiri termasuk dalam salah satu agenda kegiatan PAUD terintegrasi, yang dilaksanakan oleh kader-kader yang mampu membimbing dan mengarahkan ibu-ibu dalam mendidik anak mereka dan dilakukan secara berkala. Biasanya BKB dilakukan satu kali dalam sebulan, oleh kader BKB yang merupakan anggota dari masyarakat yang telah mendapatkan pendidikan di bidang BKB. Untuk pelatihannya, ibu-ibu biasanya dikelompokkan sesuai dengan usia anaknya.

Dalam program BKB ini diperlukan partisipasi orangtua yang aktif untuk menunjang tujuan dari program BKB itu sendiri. Menurut Soedomo (1989:56) “Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan individu sebagai anggota dalam suatu kegiatan yang berlangsung dalam kelompok tersebut”. Menurut KBBI (1993:650) menyatakan bahwa “partisipasi adalah hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan berperan serta”.

Hasil pengamatan di lapangan, ternyata masih banyak orangtua yang kurang berpartisipasi aktif dalam memantau perkembangan anaknya ketika sudah mengikuti program BKB. Hal ini dapat dilihat dari 30 orangtua anak di BKB

kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang, hanya 11 orangtua (36%) yang ikut berpartisipasi dalam BKB dengan ikut serta dan terlibat maupun berperan secara aktif dalam kegiatan BKB dengan menghadiri BKB secara rutin tiap bulannya dan memberikan sumbangan dana dalam menunjang pelaksanaan BKB. Sedangkan yang kurang berpartisipasi dalam BKB itu sendiri sebanyak 19 orangtua (63%). Adapun data ini peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan salah seorang kader BKB di Kelurahan Koto Baru pada tanggal 20 Januari 2014, yang mana kegiatan BKB berlangsung setiap hari Senin minggu ke 3 setiap bulannya. Adapun kurangnya partisipasi orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Partisipasi orang tua dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru

Kecamatan Lubuk Begaluang Padang

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah orang tua yang mengikuti BKB	Jumlah kehadiran
1	20 Januari 2014	30 orang	25 orang
2	17 Februari 2014	30 orang	20 orang
3	17 Maret 2014	30 orang	14 orang
4	21 April 2014	30 orang	11 orang

Rendahnya partisipasi orangtua dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman orangtua terhadap BKB dimana hal ini sejalan dengan penelitian Krisna (2008) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pemahaman orangtua maka semakin tinggi partisipasi orangtua dan sebaliknya semakin rendah pemahaman orangtua maka semakin rendah partisipasi orangtua. Jika orangtua

paham dengan program BKB maka orangtua akan memahami bahwa partisipasi orangtua dalam kegiatan BKB baik itu salah satunya berperan aktif dengan hadir setiap pertemuan BKB dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh tersebut di rumah dapat bermanfaat pada optimalisasi tumbuh kembang anak.

Secara teori pemahaman merupakan hasil dari proses mencari paham dari yang tadinya tidak paham menjadi paham, dari tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses mencari paham ini mencakup dari berbagai metode dan konsep- konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman. Menurut Ahmad (2003:2009) mengatakan bahwa pemahaman adalah suatu keadaan yang hadir dikarenakan persentuhan kita dengan perkara. Keluasan dan kedalaman kehadiran kondisi- kondisi ini tergantung pada sejauh mana reaksi, pikiran, pertemuan dan persentuhan kita dengan objek – objek eksternal.

Dalam hal ini, menurut Krisna (2008) pemahaman orangtua dalam kegiatan BKB dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingkat pendidikan orangtua (76%) dan faktor eksternal seperti kesibukan orangtua (44%). Begitu juga sesuai dengan yang peneliti temukan saat observasi awal yaitu pertama rendahnya pemahaman orangtua terhadap BKB sehingga orangtua tidak secara rutin hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan menunjang perkembangan anak balitanya yaitu kegiatan BKB. Kedua, faktor kesibukan orangtua dimana orangtua sibuk mencari nafkah sehingga orangtua kurang paham dengan kegiatan BKB sebagai sarana untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balitanya. Ketiga, belum adanya sosialisasi yang diadakan lembaga BKB kepada lingkungan masyarakat yang mempunyai anak balita sehingga orangtua belum mengetahui hubungan

antara pemahaman orangtua tentang program BKB dengan partisipasinya dalam kegiatan BKB.

Untuk itu, pemerintah menyediakan program BKB bagi masyarakat terutama ibu yang memiliki anak balita, sehingga memberikan manfaat kepada mereka. Dengan mengikuti program ini diharapkan ibu menjadi lebih pandai mengurus dan merawat anak, pandai membagi waktu dan mengasuh anak, bertambah wawasan dan pengetahuan/ pemahaman tentang pola asuh anak, serta meningkatnya keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak balita.

Dari fenomena diatas peneliti berniat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap “hubungan pemahaman orang tua tentang Program BKB dengan partisipasinya dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman orang tua terhadap prrogram BKB kurang .
2. Rendahnya minat orang tua terhadap BKB.
3. Paradigma orang tua yang menyatakan anak bisa tumbuh kembang sendiri tanpa perhatian orang tua.
4. Program yang dilakukan dalam kegiatan BKB kurang menarik bagi peserta.
5. Manfaat program BKB yang kurang menyentuh kebutuhan belajar peserta

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka masalah

dalam penelitian ini dibatasi pada pemahaman orang tua tentang program Bina Keluarga Balita (BKB) dengan partisipasinya dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan pemahaman orang tua tentang BKB dengan partisipasinya dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan pemahaman orang tua tentang program BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang.
2. Menggambarkan partisipasi orang tua di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang dalam kegiatan BKB.
3. Melihat hubungan antara pemahaman orang tua tentang program BKB dengan partisipasinya dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pemahaman orang tua tentang BKB dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang .
2. Bagaimana gambaran partisipasi orang tua dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang.
3. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman orang tua tentang BKB dengan

partisipasinya dalam kegiatan BKB di Kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begaluang Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Seperti dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Pemahaman orang tentang program BKB dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam keluarga dan memberdayakan Program BKB untuk meningkatkan kualitas keluarga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kader BKB

Sebagai upaya untuk meningkatkan kerjasama dengan orang tua anak untuk membina perkembangan anak.

b. Bagi orang tua

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, dan sikap ibu serta anggota lainnya dalam membina tumbuh kembang anak balita secara optimal.

c. Bagi petugas KB dan Puskesmas dapat menjadi masukan dalam melakukan program BKB yang terintegrasi dengan Posyandu dan PAUD..

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Pemahaman orang tua

Pemahaman adalah kemampuan seorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang dilihat atau diingat (Penjamin.S, 2009:50). Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu untuk diketahui dan diingat (Sudaryono, 2012:44).

Orang tua adalah dua individu yang berbeda memenuhi hidup bersama dengan membawa pandangan pendapat dan kebiasaan sehari-hari (Gunarsa, 1976:27). Orang tua terdiri dari ayah, ibu sebagai yang pertama dan utama sekali dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya. Orang tua yang mempunyai pemahaman pada anak balitanya yaitu yang memberikan kasih sayang, baik materil maupun spiritual, memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak balita yang meliputi sarana dan prasarana serta memenuhi kesehatan phisik maupun mental.

Keterlibatan orang tua selain sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya., juga sebagai bentuk peran serta mereka dalam pelaksanaan kegiatan BKB.

Pemahaman orang tua tentang program BKB adalah tingkat pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain tentang peranan program Bina Keluarga Balita (BKB) dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, sosial, emosional serta moral yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu/anggota keluarga lainnya dengan anak balita.

Jadi pemahaman orang tua yang dimaksud pada penelitian ini adalah

pemahaman orang tua tentang Bina Keluarga Balita yang meliputi pengertian BKB, Ketrampilan BKB dan dampak BKB.

2. Program BKB

Program Bina Keluarga Balita adalah sebuah program dari pemerintah dalam rangka pembinaan keluarga untuk mewujudkan tumbuh kembang anak balita secara optimal dikoordinasikan oleh Kantor Menteri Urusan Peranan Wanita dan penanggung jawab di lapangan adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) serta memperoleh bantuan dari UNICEF.

3. Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan individu sebagai anggota dalam suatu kegiatan yang berlangsung dalam kelompok tersebut. (Soedomo, 1989). Partisipasi orang tua dalam kegiatan BKB adalah wujud dari peran serta orang tua (masyarakat) dalam aktivitas BKB berupa perencanaan dan pelaksanaan di suatu wilayah dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua khususnya dan masyarakat secara umum tentang BKB. Seperti tingkat kehadiran, penyampaian pemikiran, dan partisipasi dalam pemenuhan sarana dan prasarana Partisipasi dalam bentuk buah pikiran adalah partisipasi berupa sumbangan, berupa ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pemahaman guna menyumbangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Partisipasi dalam bentuk

pengetahuan/keterampilan, yaitu yang dapat diberikan dan dikembangkan dalam kelompok atau organisasi.

Adapun partisipasi dalam penelitian ini adalah berupa partisipasi orang tua dalam kegiatan BKB di kelurahan Koto Baru Kecamatan Lubuk Begalung Padang dalam bentuk peran serta orang tua, konsep diri orang tua, sikap orangtua dalam program BKB dan menunjang perkembangan anak.